

**PENGARUH TINDAKAN *MASSAGE PERINEUM* TERHADAP  
PERCEPATAN PERSALINAN DI PUSKESMAS LABUAN**

**SKRIPSI**



**FELMY KAENGKE  
201601P231**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## ABSTRAK

FELMY KAENGKE. Pengaruh tindakan *massage perineum* terhadap percepatan persalinan di Puskesmas Labuan. Dibimbing oleh PESTA CORRY S dan SRINGATI.

*World Health Organization* mencatat angka kematian ibu hamil dan melahirkan mencapai 350.000 per tahun atau lebih dari 1.000 orang per hari. Persalinan merupakan proses akhir dari masa kehamilan yang telah dilalui ibu dan keluarga selama tiga periode trimester. Hasil survei pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 10 April 2018, hasil wawancara terhadap 2 orang bidan koordinator di Puskesmas Labuan, dimana selama ini belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang *massage perineum* terhadap percepatan persalinan dan selama ini tindakan *massage perineum* belum pernah dilakukan dalam praktek pelayanan. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya pengaruh tindakan *massage perineum* terhadap percepatan persalinan di Puskesmas Labuan. Penelitian ini adalah *kuantitatif* pendekatan *pre experimental desig* dengan menggunakan desain *One-shot case study*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di Puskesmas Labuan pada saat penelitian dilakukan. Sampel berjumlah 10 orang meliputi sampel 5 orang kelompok kasus dan 5 orang kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Analisis menggunakan uji *t* independen (tak berpasangan). Hasil penelitian menunjukkan nilai *mean* kelompok yang diberi *massage perineum* 11,282 dan nilai *Mean* kelompok tidak yang diberi *massage perineum* 18,17. Nilai standar *deviation* kasus 3,53319 dan kelompok yang tidak diberi *massage perineum* 0,71986. *Standar eror mean* kelompok yang diberi *massage perineum* 3158009 dan kelompok yang tidak diberi *massage perineum* 0,32193. Hasil uji *t* independen (tak berpasangan) nilai *p* 0,042 ( $P \leq 0,05$ ). Simpulan dalam penelitian ini ada pengaruh tindakan *massage perineum* terhadap percepatan persalinan di Puskesmas Labuan. Saran bagi bagian promosi kesehatan diharapkan *massage perineum* bisa dilaksanakan pada 2-3 minggu sebelum perkiraan melahirkan, dan bidan bisa mengajarkan *massage perineum* dalam kelas iu hamil dan pada saat ibu melakukan *antenatal care* (perawatan kehamilan).

Kata kunci: *massage perineum*, persalinan

## *ABSTRACT*

FELMY KAENGKE. Effect of perineum massage intervention toward progress of labor in Labuan public Health Center (PHC). Guided by PESTA CORRY and SRINGATI

WHO noted that pregnancy and later mortality Rate about 350.000 every year or more than 1.000 cases perday. Labor is final process of pregnant that family and mother's experience during there period of trimester. Earlier survey result have done on April 10,2018 toward 2 cordinator midwifery by interview in Labuan PHC found that no research about Perineum Massage intervention toward progress of labor and it still not done in services it self. The aim of this research to analys the effect of Perineum Massage intervention toward progress of labor in Labuan PHC. This is quantitative research with pre experimental design and using one shot case study design approaching. The population those women labor women in Labuan PHC. Total sampling only 10 and divided into 5 women incase group and 5 women in control group and it taken by accidental sampling. Data analysed by independent t test (unpair test) . Result shown that mean value of group thatgiven the perineum massage about 11,282 and mean value of groupthan not given the perineum massagea about 18,17. Deviation standard value have 3,53319 cases and group not given the perineum massage only 0,71986. Mean error standard of group that given the perineum massage about 3158009 and group not given the perineum massage about 0,32193. Independent t test (unpair) P value 0,042 ( $p \leq 0,05$ ) Conelusion of this research that having effect of perineum massage intervention toward progress of labor in Labuan PHC. Suggestion for health promotion side that. Perineum massage could be performed in 2-3 weeks before labor and midwife can teach the pregnant women about perineum massage during antenatal care.

Keywords : Perineum massage, labor.

**PENGARUH TINDAKAN *MASSAGE PERINEUM* TERHADAP  
PERCEPATAN PERSALINAN DI PUSKESMAS LABUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu  
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**FELMY KAENGKE  
201601P231**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konsep Tentang <i>Massage Perineum</i>	5
2.2 Kosep Tentang Persalinan	7
2.3 Kerangka Teori	37
2.4 Kerangka Konsep	38
2.5 Hipotesis	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	39
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.4 Variabel Penelitian	40
3.5 Definisi Operasional	40
3.6 Instrumen Penelitian	41
3.7 Teknik Pengumpulan Data	42

3.8	Pengolahan Data	42
3.9	Analisa Data	43
3.10	Penyajian Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	45
4.2	Pembahasan	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	53
5.2	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan di Puskesmas Labuan	45
4.2	Distribusi Frekuensi Percepatan Persalinan di Puskesmas Labuan	46
4.3	Pengaruh Tindakan <i>Massage Perineum</i> Terhadap Percepatan Persalinan di Puskesmas Labuan	46

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Letak memanjang, Presentasi Kepala. Perbedaan sikap Tubuh Janin Pada Presentasi (A) verteks, (B) sinsiput, (C) wajah, (D) dahi.	11
Gambar 2.2 Skema Kerangka Teori	37
Gambar 2.3 Skema Kerangka Konsep	38

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Permohonan Data Awal dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal dari Puskesmas Labuan
- Lampiran 4. Surat Permohonan Penelitian Awal dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian dari Puskesmas Labuan
- Lampiran 6. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 8. Patograf
- Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10. Master Tabel
- Lampiran 11. Hasil Olahan Data
- Lampiran 12. Riwayat Hidup
- Lampiran 13. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persalinan merupakan proses akhir dari masa kehamilan yang telah dilalui ibu dan keluarga selama tiga periode trimester. Angka kematian ibu saat persalihan menjadi indikator penting status kesehatan ibu dalam konteks pelayanan maternal. Menurut WHO (*World Health Organization*) kematian ibu didefinisikan sebagai kematian yang terjadi saat hamil, bersalin atau dalam 42 hari pasca persalinan dengan penyebab yang berhubungan langsung atau tidak langsung terhadap kehamilan. Statistik kesehatan ibu menurut data global yang dihimpun dari berbagai organisasi nirlaba dunia dan badan kesehatan dunia (WHO) mencatat angka kematian ibu hamil dan melahirkan mencapai 350.000 per tahun atau lebih dari 1.000 orang per hari (Saifuddin 2015)

Keberhasilan upaya kesehatan ibu diantaranya dapat dilihat dari indikator angka kematian ibu (AKI). Aki adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll disetiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes 2016).

Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, SDKI tahun 2012 menunjukkan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 (Kemenkes 2016).

Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2015 jumlah persalinan sebanyak 48.172 orang, jumlah persalinan dengan komplikasi yang di tangani oleh petugas kesehatan sebanyak 8.669 orang (17,9%). Tahun 2016 jumlah persalinan sebanyak 38.231 orang, jumlah persalinan dengan komplikasi yang di tangani

oleh petugas kesehatan sebanyak 6.811 orang (17,8%) (Laporan Program Kesehatan Ibu dan Anak Provinsi Sulawesi Tengah, 2016).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Donggala tahun 2014 jumlah persalinan sebanyak 2.767 persalinan dan ibu primipara yang bersalin sebanyak 183 orang, tahun 2015 jumlah persalinan sebanyak 2.468 persalinan dan ibu primipara yang bersalin sebanyak 183 orang, tahun 2016 dari bulan Januari sampai September jumlah persalinan sebanyak 1.989 orang dan ibu primipara yang bersalin sebanyak 205 orang. Bulan Januari sampai Februari 2017 ibu primipara yang bersalin sebanyak 43 orang. Data persalinan di Puskesmas Labuan pada Tahun 2015 jumlah persalinan sebanyak 283 orang, tahun 2016 sebanyak 268 orang, tahun 2017 sebanyak 309 orang.

Penyebab kematian ibu tersebut didominasi oleh rendahnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu hamil. Penyebab utama kematian ibu ini karena masalah komplikasi kehamilan seperti perdarahan, eklampsia, dan infeksi (Bobak 2015). Dalam menekan angka kesakitan ibu banyak cara yang dilakukan, salah satunya adalah dengan memberikan *massage perineum* sebelum melahirkan. *massage perineum* adalah sebuah teknik sederhana yang dapat dilakukan sekali sehari selama beberapa minggu terakhir kehamilan di daerah perineum (area antara vagina dan anus). Sedangkan perineum itu sendiri adalah area kulit antara liang vagina dengan anus (dubur) yang dapat robek ketika melahirkan atau sengaja digunting guna melebarkan jalan keluar bayi (episiotomi) (Nolan 2014).

Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan meliputi 4P yaitu *Power* (kekuatan) adalah kemampuan ibu melakukan kontraksi *involunter* dan *volunteer* secara bersamaan untuk mengeluarkan janin dan plasenta dari uterus. *Passage* adalah keadaan jalan lahir. Keadaan jalan lahir mempunyai kedudukan penting dalam proses persalinan untuk mencapai kelahiran bayi. Evaluasi jalan lahir merupakan salah satu faktor yang menentukan apakah persalinan dapat berlangsung pervaginam atau *sectioncaesar*. *Passanger* adalah janinnya sendiri. *Passanger* atau janin bergerak sepanjang jalan lahir merupakan akibat interaksi beberapa faktor, yakni ukuran kepala janin presentasi, letak, sikap,

dan posisi janin. Psikis adalah kejiwaan ibu, ada keterkaitan antara faktor-faktor *somatic* (jasmaniah) dengan faktor-faktor psikis. Kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan akan mempengaruhi emosional dari ibu yang bersangkutan sehingga akan mempengaruhi mudah sukarnya proses persalinan, namun tidak semua wanita akan selalu siap menghadapi persalinan (Sumarah 2012).

Hasil penelitian Anggraini (2015) dengan hasil penelitian diperoleh dari 140 responden, ibu yang tidak mengikuti kelas ibu sebesar 39,3% tidak pijat perineum sebesar 40,7%, dipijat  $\leq 6$  minggu sebesar 15,7%. Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan antara pijat perineum dengan robekan jalan lahir pada ibu bersalin dengan *p-value* 0,000 dan OR=10,280. Kesimpulan penelitian menunjukkan ada hubungan antara pijat perineum dengan robekan jalan lahir pada ibu bersalin primipara di BPM Kecamatan Metro Selatan Kota Metro Tahun 2015.

Berdasarkan survei pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 10 April 2018, hasil wawancara terhadap 2 orang bidan koordinator di Puskesmas Labuan, dimana selama ini belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang *massage perineum* terhadap percepatan persalinan dan selama ini tindakan *massage perineum* belum pernah dilakukan dalam praktek pelayanan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti “pengaruh tindakan *massage perineum* terhadap percepatan persalinan di Puskesmas Labuan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh tindakan *massage perineum* terhadap percepatan persalinan di Puskesmas Labuan?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis pengaruh tindakan *massage perineum* terhadap percepatan persalinan di Puskesmas Labuan

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasi percepatan persalinan di Puskesmas Labuan
- b. Telah dianalisisnya pengaruh tindakan *massage perineum* terhadap percepatan persalinan di Puskesmas Labuan

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Pendidikan/ Ilmu Pengetahuan

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda

### 1.4.2 Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan informasi bagi masyarakat dalam tindakan *massage perineum* terhadap percepatan persalinan.

### 1.4.3 Bagi Institusi Tempat Penelitian

Bagi pihak Puskesmas Labuan dapat dijadikan kerangka acuan dalam membuat program penyuluhan kepada masyarakat, khususnya tentang tindakan *massage perineum* terhadap percepatan persalinan. Bagi perawat dapat meningkatkan perannya dalam menjaga derajat kesehatan melalui pencegahan preventif. Pencegahan preventif dapat dilakukan dengan memberikan edukasi tentang tindakan *massage perineum* terhadap percepatan persalinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah. 2017. Hubungan antara umur ibu dengan hasil kehamilan. [internet]; 2018 Maret 07; Jakarta (ID): Universitas Indonesia. Hlm 1-7.
- Anggraini. 2015. Hubungan antara pijat perineum dengan robekan jalan lahir pada ibu bersalin primipara di BPM Kecamatan Metro Selatan Kota Metro. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*. 2 (2): 500-502
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ptaktek*. Edisi V. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Asri. 2013. *Asuhan Persalinan Normal*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Bobak dkk. 2015. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta (ID): EGC
- Cunningham, Leveno, Bloom, Hauth, Rouse, Spong, 2015. *Obstetri Williams*. Jakarta (ID): EGC
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah 2017. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. Palu
- Harry & William. 2010. *Ilmu Kebidanan Patologi & Fisiologi*. Yogyakarta (ID): Yayasan Essentia Medica.
- Hartanto. 2012. *Statistik Kesehatan*. Jakarta (ID): FKUI
- Herdiana. 2015. *Tips Pijat Perenium*. Jakarta (ID): EGC
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta (D): Kemenkes RI. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id). Diakses 07 Maret 2018
- Machfoedz. 2013. *Statistika Deskriptif: Bidang Kesehatan. Keperawatan. dan Bidan (Bio Statistik)*. Yogyakarta (ID): Fitramaya
- Manuaba. 2015. *Ilmu Kebidanan Dan Kandungan*. Jakarta (ID): EGC
- Mochtar. 2012. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta (ID): EGC
- Mongan. 2015. *Hypno Birthing The Mongan Method*. Jakarta (ID): BIP (Bhuana Ilmu Populer) Kelompok Gramedia.
- Nasir. dkk. 2011. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan Konsep Pembuatan Karya Tulis Ilmiah dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.

- Nolan. 2014. *Kelas Bersalin*. Jogjakarta (ID): ISBN
- Notoatmodjo. 2014. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Nursalam. 2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya (ID): Salemba Medika.
- Saifuddin. 2015. *Buku Panduan Praktis Materna dan Neonatal*. Jakarta (ID): Yayasan Bina Pustaka.
- Sarwono. 2012. *Ilmu Kandungan*. Yogyakarta (ID): Yayasan Bina Pustaka
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung (ID): Sagung Seto
- Sumarah. 2015. *Perawatan Ibu Bersalin. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Yogyakarta (ID): Penerbit Fitramaya.
- Prawirohardjo 2014. *Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta (ID): Yayasan Bina Pustaka.
- Pusdiknakes. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil Memeriksa Kehamilan Trisemester III*. Yogyakarta (ID): TIM.
- Rukiyah 2012. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta (ID): TIM.
- Sumarah. 2012. *Perawatan Ibu Bersalin*. Yogyakarta (ID): Fitramaya.
- Varney. 2015. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta (ID): EGC
- Wijosastro. 2015. *Ilmu Bedah Kebidanan*. Yogyakarta (ID): Yayasan Bina Pustaka